

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pola terapi DM tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar menggunakan insulin, baik pada pasien dengan ulkus diabetik maupun tanpa ulkus. Pasien dengan ulkus diabetik lebih banyak ditemukan pada kelompok pengguna insulin dibandingkan OAD, hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pola terapi diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian ulkus diabetik ( $p \geq 0,05$ ).
2. Terdapat perbedaan yang bermakna berdasarkan lama menderita diabetes melitus antara pasien DM tipe 2 dengan ulkus diabetik dan tanpa ulkus diabetik, di mana pasien dengan durasi diabetes yang lebih lama memiliki risiko lebih tinggi mengalami ulkus diabetik. Faktor risiko lain yang diteliti, meliputi usia, jenis kelamin, kadar HbA1c, kadar gula darah puasa, neuropati, hipertensi tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan upaya pencegahan ulkus diabetik secara komprehensif melalui skrining risiko, pemantauan komplikasi kronik, dan edukasi perawatan kaki secara rutin pada pasien DM tipe 2.
2. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal dan analisis multivariat dengan memasukkan variabel klinis tambahan agar faktor risiko ulkus diabetik dapat diidentifikasi secara lebih akurat.